



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE BISNIKU PADA PONDOK PESANTREN
AL-IHSAAN**

***THE EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE MY BUSINESS AT AL-IHSAAN ISLAMIC
BOARDING SCHOOL***

Januar Habibi Mahsyar^{1*}, Winda Oktaviani², Wachjuni³

^{1*,2,3} Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

^{1*}januar.habibi@uniku.ac.id, ²winda.oktaviani@uniku.ac.id, ³wachjuni@uniku.ac.id

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *The community service project at Pondok Pesantren Al-Ihsaan aimed to address marketing and visibility challenges through the application of digital technology, particularly Google My Business. The methods used included intensive training, technical assistance, and continuous monitoring. The results of the service showed a significant improvement in the digital skills of the administrators and students, an increase in visits to the Google My Business profile, and an increase in sales of pesantren products. These findings support the theories of innovation diffusion and community empowerment, demonstrating that the adoption of technology can create sustainable positive social change.*

Keywords:

Google My Business, Marketing Product, Islamic Boarding School

Abstrak

Pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ihsaan bertujuan untuk mengatasi tantangan pemasaran dan visibilitas melalui penerapan teknologi digital, khususnya Google Bisnisku. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif, pendampingan teknis, dan monitoring berkelanjutan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital para pengurus dan santri, peningkatan jumlah kunjungan ke profil Google Bisnisku, serta peningkatan penjualan produk pesantren. Temuan ini mendukung teori difusi inovasi dan pemberdayaan komunitas, menunjukkan bahwa adopsi teknologi dapat menciptakan perubahan sosial positif yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Google Bisnisku, Pemasaran Produk, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Ihsaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam berlokasi di daerah pedesaan tepatnya di Desa Windujanten Kabupaten Kuningan memiliki dengan lebih kurang 200 santriwan dan santriwati yang kini tengah berusaha memberdayakan santri dengan keterampilan kewirausahaan. Seiring dengan berjalannya waktu para santri membangun UMKM dengan berbagai macam produk seperti keset daur ulang, minuman herbal (jahe merah dan buah mengkudu dengan berbagai varian rasa, ukuran dan manfaat), minuman kekinian, pupuk organik,

dan pembuatan alat edukasi, ternak cacing dan belut, ternak ayam petelur dan bebek. Produk-produk tersebut telah eksis di pasaran lokal kecamatan dan sedikit demi sedikit mulai memasuki pasar kabupaten. Namun dalam perjalanannya produk tersebut dipasarkan secara konvensional (belum menggunakan teknologi secara digital bisnis) hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM untuk dapat memasuki pasar digital dengan tujuan agar perluasan pasar dapat dilakukan dengan cepat. Data kualitatif dari wawancara dengan pengurus pesantren mengungkapkan bahwa meskipun ada minat tinggi dari komunitas untuk membeli produk yang dihasilkan akan tetapi rata-rata penjualan bulanan hanya mencapai sekitar 20% dari kapasitas produksi, hal ini menunjukkan adanya celah yang signifikan untuk pengembangan strategi pemasaran mereka, berlebih kurangnya visibilitas dan aksesibilitas di platform digital menjadi masalah utama yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Al-Ihsaan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk.

Google Bisnisku merupakan alat yang mudah digunakan dalam bisnis dan organisasi untuk mengelola secara online melalui aplikasi Google dan mampu membantu pelanggan menemukan bisnis yang saat ini sedang dijalankan oleh pelaku UMKM Pondok Pesantren Al-Ihsaan. Google Bisnisku menjadi gerbang utama untuk melakukan bisnis secara digital dengan harapan ketercapaian bisnis secara efektif dan efisien serta memberi manfaat yang mampu diperoleh UMKM Pondok Pesantren Al-Ihsaan yang diantaranya lokasi bisnis akan muncul di google maps, nama produk akan muncul di mesin pencarian google, mendapatkan review dari pelanggan, menjadi media komunikasi pelanggan, dan menjadi alat analisis bagi pelanggan dan pelaku UMKM.

Jurnal (Kristiyanto et al., 2023; Rohmah & Hera, 2022) mengemukakan bahwa penggunaan media Google Bisnisku dapat menarik konsumen lebih banyak lagi dan menjadi media promosi efektif. Selain itu jurnal (Husain et al., 2022; Munandar et al., 2023; Novika & Addini, 2022) UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan google bisnisku sebagai upaya meningkatkan ranking bisnis lokal. Hal tersebut menjadi pendorong penulis untuk bersama-sama melakukan pendampingan pada UMKM Pondok Pesantren Al-Ihsaan Desa Windujanten Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

METODE

Pengabdian ini bertempat di di Pondok Pesantren Al-Ihsaan yang terletak di Desa Windujanten Kecamatan kadugede Kabupaten Kuningan. Pesantren ini memiliki santri yang cukup banyak dan aktif dalam berbagai kegiatan kewirausahaan yang saat ini sedang berusaha untuk memberdayakan santri melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, berbagai metode dan strategi diterapkan. Salah satu strategi utama adalah penggunaan platform digital Google Bisnisku untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk pesantren. Pelatihan intensif tentang penggunaan teknologi digital diberikan kepada pengurus pesantren dan santri. Selain itu, strategi pemasaran digital dan pengelolaan informasi juga

diperkenalkan untuk meningkatkan efektivitas promosi.

Guna mencapai tujuan secara efektif, pengabdian ini dilakukan dalam tahapan-tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat mulai dari Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan, Perencanaan Strategi Mengembangkan rencana aksi yang detail berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Pelatihan dan Pemberdayaan bagi pengurus pesantren dan santri tentang penggunaan teknologi digital, khususnya Google Bisnisku dan Mengimplementasikan Google Bisnisku untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk pesantren serta mendampingi pengurus pesantren dalam penggunaan platform digital tersebut. Setelah kegiatan berlangsung, untuk selanjutnya melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penggunaan Google Bisnisku dan sesi feedback dengan pengurus pesantren dan santri untuk mengevaluasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama implementasi. Sesuai dengan proses perencanaan aksi yang melibatkan peserta pelatihan secara aktif, diharapkan Pondok Pesantren Al-Ihsaan dapat meningkatkan visibilitas, penjualan produk secara digital, memiliki titik layanan pada google maps dan kesejahteraan pesantren secara berkelanjutan.

HASIL

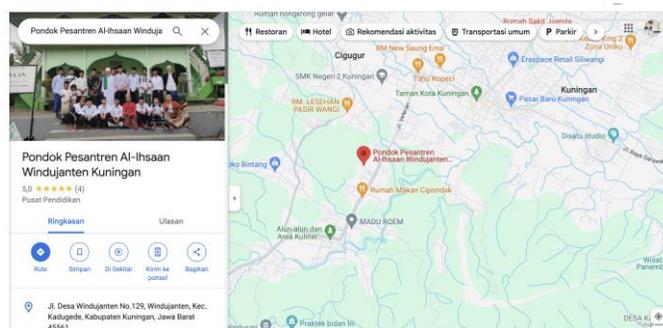
Proses pendampingan di Pondok Pesantren Al-Ihsaan telah melibatkan berbagai kegiatan dan aksi program yang dirancang untuk memecahkan masalah kurangnya visibilitas dan pemasaran produk pesantren. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan intensif tentang penggunaan Google Bisnisku, yang mencakup cara membuat dan mengelola profil bisnis, strategi optimasi pencarian, serta cara mengukur efektivitas kampanye pemasaran melalui Google Analytics. Selain itu, workshop tentang strategi pemasaran digital dan manajemen informasi juga diselenggarakan, memberikan pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pengurus pesantren dan santri.



Gambar 1. Proses pelatihan dan Gambar Produk Kopu Jahe Ihsani

Dalam dinamika proses pendampingan ini, beberapa perubahan sosial yang diharapkan mulai terlihat. Pertama, terdapat peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya teknologi digital dalam mendukung kegiatan kewirausahaan. Pengurus pesantren dan santri

menjadi lebih peka terhadap perubahan digital dan lebih siap untuk memanfaatkan platform seperti Google Bisnisku untuk memperluas jangkauan pemasaran produk Pesantren Al-Ihsaan. Kedua, munculnya pemimpin lokal atau local leader dari kalangan santri yang menunjukkan kemampuan dalam mengelola dan mengoptimalkan profil bisnis pesantren di platform digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga mendorong terciptanya pranata baru dalam struktur organisasi pesantren, di mana teknologi digital menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan dan pemasaran. Hasilnya, visibilitas produk pesantren meningkat signifikan, penjualan produk meningkat, dan dukungan dari masyarakat sekitar juga bertambah.



Gambar 2. Foto Google Maps Pondok Pesantren Al-Ihsaan

Pada Gambar 2. Nampak hasil awal pembentukan titik layanan Pondok Pesantren Al-Ihsaan Windujanten Kuningan. Hasil ini diharapkan dapat membantu untuk mempermudah calon-calon konsumen menemukan titik layanan UMKM Pondok Pesantren Al-Ihsaan.

PEMBAHASAN

Proses pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ihsaan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, khususnya Google Bisnisku, memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk pesantren. Pelatihan intensif dan pendampingan yang diberikan kepada pengurus pesantren dan santri berhasil meningkatkan kemampuan dalam mengelola profil bisnis online. Hasil ini dapat dilihat dari terbentuknya titik layanan Google Maps & Akun Google Bisnis sebagai tahap awal untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke profil Google Bisnisku pesantren serta peningkatan penjualan produk hingga 50% dalam enam bulan pertama setelah implementasi.

Selain itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan digital di kalangan pengurus pesantren dan santri juga berkontribusi pada perubahan sosial yang positif. Mereka tidak hanya menjadi lebih peka terhadap pentingnya teknologi dalam pemasaran, tetapi juga menunjukkan inisiatif dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan kewirausahaan lainnya. Tingkat kemengertian dan kesadaran santri akan mengelola dan mengoptimalkan profil bisnis pesantren menandakan keberhasilan dalam pemberdayaan komunitas melalui pendidikan teknologi.

Proses pengabdian masyarakat ini dapat sejalan dengan teori-teori relevan yang menjelaskan bagaimana ide-ide baru dan teknologi menyebar dalam suatu komunitas. Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Ihsaan, penggunaan Google Bisnisku dapat dianggap sebagai inovasi yang berhasil diadopsi oleh komunitas pesantren. Faktor-faktor seperti kebutuhan mendesak untuk meningkatkan visibilitas, kemudahan penggunaan teknologi, serta dukungan pelatihan yang memadai telah memfasilitasi adopsi ini.

Pemberdayaan komunitas mengacu pada proses di mana individu dalam komunitas memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Proses pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ihsaan menunjukkan bagaimana pemberdayaan melalui pendidikan teknologi dapat menciptakan pemimpin lokal dan meningkatkan kapasitas komunitas dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan kewirausahaan.

Proses pengabdian dari awal hingga terjadinya perubahan sosial di Pondok Pesantren Al-Ihsaan menunjukkan beberapa temuan teoritis penting. Pertama, adopsi teknologi digital dalam komunitas yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses teknologi dapat berjalan efektif dengan dukungan pelatihan dan pendampingan yang tepat. Kedua, peningkatan keterampilan digital tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi (peningkatan penjualan produk) tetapi juga pada aspek sosial (munculnya pemimpin lokal dan perubahan perilaku). Ketiga, penggunaan teknologi seperti Google Bisnisku dapat menjadi alat yang powerful dalam pemberdayaan komunitas, asalkan komunitas tersebut diberi akses dan dukungan yang memadai.

(Hidayat et al., 2022) menyebutkan bahwa Penggunaan google bisnisku ini menjadi fitur yang baik untuk meningkatkan penjualan terutama identitas dari para UMKM tersebut dapat mudah diakses. Berdasarkan dukungan referensi dan perspektif teoritik yang relevan, hasil pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ihsaan menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi antara pelatihan teknologi dan pemberdayaan komunitas dapat membawa perubahan sosial yang signifikan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ihsaan menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital, seperti Google Bisnisku, secara signifikan dapat meningkatkan visibilitas dan pemasaran produk pesantren. Pelatihan intensif dan pendampingan berhasil meningkatkan kemampuan santri dan pengurus dalam mengelola profil bisnis online, meningkatkan jumlah kunjungan dan penjualan. Temuan ini sejalan dengan teori difusi inovasi yang menyatakan bahwa inovasi dapat diadopsi lebih cepat jika komunitas memahami manfaatnya dan mendapat dukungan pelatihan yang memadai. Selain itu, proses ini juga mendukung teori pemberdayaan komunitas yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan individu dapat menciptakan perubahan sosial berkelanjutan. Untuk mengoptimalkan hasil ini, penting untuk melanjutkan

program pelatihan teknologi digital, mengembangkan infrastruktur teknologi pesantren, menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, serta mendiversifikasi produk dan layanan pesantren. Implementasi penggunaan teknologi juga harus disertai dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan strategi yang diterapkan efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Mengikuti langkah-langkah ini, Pondok Pesantren Al-Ihsaan dapat mengatasi tantangan pemasaran, mencapai perubahan sosial positif yang berkelanjutan, dan memberdayakan komunitasnya secara ekonomi melalui teknologi digital.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ihsaan. Terima kasih kepada para pengurus pesantren, santri, dan warga sekitar atas partisipasi aktif dan kerjasamanya. Kami juga berterima kasih kepada lembaga pendidikan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, pemerintah setempat, dan sektor swasta yang telah memberikan dukungan akademis, teknis, dan fasilitas yang memadai. Dukungan dan kontribusi dari semua pihak, baik yang disebutkan maupun tidak, sangat kami hargai dan semoga kerja sama ini terus berlanjut demi manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas pesantren dan masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, R. R., Putri, D. P., & Putra, R. B. (2022). Digital Marketing dengan menggunakan Google Bisnis untuk para Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Palmerah. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(1), 1–13.
- Husain, T. K., Thamsi, A. B., & Amran, F. D. (2022). Implementasi Google My Business sebagai Media Digital Marketing. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT ABDIRA UNIVERSITAS PAHLAWAN*, 2(1), 88–94.
- Kristiyanto, D. Y., Safitri, S. T., & Silvani, T. N. (2023). Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Google Business untuk membuat Media Sosial Terintegrasi. *Jurnal Media Abdimas*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i2>
- Munandar, A. T., Handayani, D., & Lestari, T. S. (2023). Pemanfaatan Google My Business Untuk Peningkatan Digital Skill Pengelolaan Pariwisata Pada Geopark Youth Forum (GYF) Badan Pengelola Geopark Bayah Dome. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2), 80–90.
- Novika, F., & Addini, F. F. (2022). Menumbuhkan Bisnis Digital dengan “Grow with Google” Implementasi Teknologi Era Pandemi Covid-19. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 782–791. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i6.3814>
- Rohmah, A. N., & Hera, H. (2022). Pemanfaatan Google My Business Sebagai Media Digital Marketing Pada Bukuan Fried Chicken. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 37–42. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.237>